

BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA 2024

Kampus A:
Jl. Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur 13610
Telp: (021) 8009249
www.universitassuryadarma.ac.id

Kampus C:
Jl. Angkasa I No. 8 Komplek Angkasa
Jakarta Timur 13610
Telp: (021) 80880031
www.universitassuryadarma.ac.id

**PEDOMAN PENYUSUNAN
SKRIPSI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA
2024**

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapat gelar sarjana. Proses penyelesaiannya dilakukan dengan pedoman dan kaidah dalam struktur penelitian ilmiah yang sudah disepakati. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi yang bertugas memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar skripsi yang dihasilkan memenuhi kriteria dan persyaratan yang disebutkan di atas. Proses bimbingan tidak semata dilakukan oleh perseorangan melainkan oleh sistem yang melembaga. Agar pembimbingan berjalan sesuai dengan harapan dan kriteria yang disepakati, maka diperlukan pedoman penyusunan penulisan skripsi.

Kegiatan penelitian, sama juga dengan kegiatan akademis lainnya mengacu kepada etika penulisan dan etika akademik. Etika penulisan memerlukan acuan yang baku yaitu Pedoman Penyusunan Skripsi yang memuat berbagai format penelitian dan aturan teknis penulisan serta berbagai model lampiran. Etika akademik berdasarkan kepada anggapan bahwa pendekatan ilmiah lebih merupakan preferensi yang argumentatif daripada kebenaran yang normatif. Pengetahuan ilmiah merupakan upaya manusia untuk mencari kebenaran secara dinamis ke arah penemuan pengetahuan yang lebih rasional, elegan, akurat dan teruji. Hal ini berarti bahwa tidak seorang manusiapun yang dapat mengajukan klaim bahwa ialah satu-satunya pemilik kebenaran. Kebenaran dalam kegiatan akademik ditentukan lewat wacana intelektual (*intellectual discourse*) berdasarkan argumen keilmuan, baik yang menyangkut substansi material (logika material), maupun keabsahan penalaran atau logika formal. Diharapkan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini akan dapat membantu para mahasiswa dalam menulis skripsi yang berdasarkan kepada etika penulisan dan akademis.

Demikian Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini dibuat yang merupakan revisi dari Buku Pedoman Penyusunan Skripsi sebelumnya. Semoga dapat membantu para mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Jakarta, Oktober 2024

Penyusun,

Dekan & Kaprodi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Persyaratan Menyusun Skripsi	2
1.4. Prosedur Penyusunan.....	2
1.5. Waktu Penyelesaian.....	4
1.6. Kode Etik Penelitian.....	4
BAB II. PEDOMAN PENULISAN.....	6
2.1. Bahan dan Ukuran Kertas.....	6
2.2. Pengetikan/ Penulisan.....	6
2.3. Penomoran/Pemberian Nomor.....	8
2.4. Ketentuan Penyajian Tabel dan Gambar.....	10
2.5. Bahasa.....	11
2.6. Penulisan Nama.....	11
2.7. Daftar Pustaka.....	12
BAB III. METODE PENGACUAN DAN PENGUTIPAN.....	14
3.1. Cara Merujuk Kutipan Langsung.....	14
3.2. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung.....	15
3.3. Format Penulisan Daftar Pustaka.....	16
BAB IV. PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR.....	20
BAB V. PENULISAN PROPOSAL.....	22
5.1. Pendahuluan.....	22
5.2. Format Proposal.....	22
BAB VI. PENULISAN SKRIPSI.....	26
6.1. Pendahuluan.....	26
6.2. Format Skripsi.....	26

6.3. Penjilidan.....	32
6.4. Penulisan Artikel Jurnal.....	33
BAB VII. PENELITIAN KUANTITATIF.....	35
7.1. Pengertian.....	35
7.2. Bagian-bagian dalam Penelitian Kuantitatif.....	35
BAB VIII. PENELITIAN KUALITATIF.....	41
8.1. Pengertian.....	41
8.2. Bagian-bagian dalam Penelitian Kualitatif.....	41
BAB IX. POKOK PIKIRAN DALAM BAGIAN-BAGIAN PENELITIAN.....	44
9.1. Pendahuluan.....	44
9.2. Tinjauan Pustaka.....	45
9.3. Metodologi Penelitian.....	47
9.4. Hasil dan Pembahasan.....	50
9.5. Penutup.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Contoh Outline Proposal.....	52
LAMPIRAN 2 : Contoh Sampul/Cover Proposal.....	53
LAMPIRAN 3 : Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	54
LAMPIRAN 4 : Contoh Outline Skripsi.....	55
LAMPIRAN 5 : Contoh Sampul/Cover Skripsi.....	57
LAMPIRAN 6 : Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	58
LAMPIRAN 7 : Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	59
LAMPIRAN 8 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian.....	60
LAMPIRAN 9 : Contoh Kata Pengantar.....	61
LAMPIRAN 10 : Contoh Abstrak.....	62
LAMPIRAN 11 : Contoh Daftar Isi.....	64
LAMPIRAN 12 : Contoh Daftar Tabel.....	67
LAMPIRAN 13 : Contoh Daftar Gambar.....	68
LAMPIRAN 14 : Contoh Daftar Lampiran.....	69
LAMPIRAN 15 : Contoh Daftar Pustaka.....	70
LAMPIRAN 16 : Contoh Daftar Riwayat Hidup.....	71
LAMPIRAN 17 : Contoh Format Penelitian Terdahulu.....	72
LAMPIRAN 18 : Contoh Format Tabel Waktu Penelitian.....	73
LAMPIRAN 19 : Contoh Artikel Jurnal.....	74
LAMPIRAN 20 : Contoh Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan.....	75
LAMPIRAN 21 : Contoh Lembar Pembatas.....	76
LAMPIRAN 22 : Contoh Format Label CD-RW.....	77
LAMPIRAN 23 : Kartu Konsultasi/Monitor.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada akhir masa studi diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan Pedoman Pendidikan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir program studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pedoman penulisan karya ilmiah skripsi ini merupakan panduan berupa tata cara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematis dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Pedoman penulisan karya ilmiah ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan skripsi seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1 dan Pedoman Akademik Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi pedoman ini.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan diterbitkannya buku pedoman penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu mempermudah dan melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.

2. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi.
3. Menjaga agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

1.3. Persyaratan Menyusun Skripsi

Mahasiswa yang berhak menyusun skripsi harus memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Telah menempuh beban studi minimal 129 sks, dan sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, dengan nilai minimal B, dan telah menempuh mata kuliah konsentrasi.
2. Mengisi KRS dan menyelesaikan kewajiban administrasi semester sekarang, sebagai bukti mahasiswa aktif.
3. Tidak ada nilai D dan E, serta IPK sampai dengan semester sekarang minimal 2,75.
4. Menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan sampai dengan semester berjalan.
5. Mendapat persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA) yang dibuktikan dengan surat keterangan persetujuan yang ditandatangani oleh dosen PA.
6. Mengisi formulir permohonan penyusunan skripsi (dapat diambil di Prodi masing-masing), untuk penetapan Dosen Pembimbing, yaitu dengan melampirkan print KRS, KHS dan Transkrip Nilai, Fotocopy sertifikat SKPI, sertifikat PPKMB dan sertifikat seminar internal FEB minimal 2 (dua).

1.4. Prosedur Penyusunan

Prosedur penyusunan merupakan aktivitas yang harus dilakukan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Adapun mahasiswa dalam melakukan penyusunan skripsi melalui beberapa prosedur tahapan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengisi formulir permohonan penyusunan skripsi untuk diajukan kepada Kaprodi dengan melampirkan bukti persyaratan (Surat Persetujuan PA, Transkrip Nilai, Kwitansi Pembayaran Administrasi, KHS dan KRS).
2. Kaprodi berdasarkan persetujuan Dekan menetapkan dosen pembimbing Skripsi.

3. Mahasiswa setelah mendapatkan dosen pembimbing, melakukan konsultasi judul dengan dosen pembimbing .
4. Mahasiswa diwajibkan membawa Kartu Konsultasi (Monitor) yang telah disediakan oleh fakultas dalam setiap melakukan bimbingan, sebagai bukti telah dilakukan bimbingan penyusunan skripsi, dimana didalamnya menjelaskan tentang tanggal konsultasi, saran hasil konsultasi serta tanda tangan dosen pembimbing.
5. Menyusun usulan penelitian (proposal) skripsi dengan bantuan dosen pembimbing.
6. Bimbingan proposal dilakukan minimal 8 (delapan) kali pertemuan dengan dosen pembimbing.
7. Jika usulan penelitian (proposal) telah disetujui oleh dosen pembimbing, dengan adanya bukti tanda tangan lembar persetujuan pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftar untuk seminar proposal, dengan ketentuan yang telah diatur.
8. Mahasiswa melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar proposal.
9. Mahasiswa melanjutkan penyusunan skripsi, sesuai dengan hasil revisi atas masukan dan koreksi dari dosen penelaah pada seminar proposal (masukan dari dosen penelaah dapat dilihat pada borang seminar proposal) dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.
10. Mahasiswa melakukan konsultasi untuk menyelesaikan skripsinya, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, Kesimpulan dan Saran dengan dosen pembimbing, minimal 8 (delapan) kali pertemuan.
11. Jika penyusunan skripsi telah selesai dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, dengan adanya bukti tanda tangan lembar persetujuan, kartu konsultasi (monitor) oleh pembimbing dan bukti cek turnitin dari revisi hasil seminar proposal dengan similaritas maksimal 30 % maka mahasiswa dapat mendaftar untuk sidang skripsi dengan ketentuan yang telah diatur.
12. Publikasi artikel ilmiah selesai revisi hasil skripsi di jurnal terakreditasi minimal SINTA 5 sebagai salah satu persyaratan yudisium.

1.5. Waktu Penyelesaian

Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 2 (dua) semester atas persetujuan dosen pembimbing dan Ketua Prodi.

1.6. Kode Etik Penelitian

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus, mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatas-namakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma sebagai sebuah institusi. Yang dimaksud sebagai peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
2. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
3. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya

4. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
5. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
 - a. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
 - b. *Plagiarisme* yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 - c. *Autoplagiarisme* yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
6. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
7. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan Kesimpulan, dari penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 - b. Peneliti bertanggung jawab pada rekan seprofesinya.
 - c. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 - d. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN

2.1. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran naskah mencakup:

1. Naskah

Naskah dibuat pada kertas A4, tebal 80 gram.

2. Sampul

Ukuran sampul adalah A4 Sampul dibuat dengan kertas *hard cover* (sesuai ketentuan yang berlaku) dan digital printing. Penulisan judul dibuat model segitiga terbalik.

3. Warna Sampul

Warna sampul adalah abu-abu (*Diamond 42*).

2.2. Pengetikan /Penulisan

Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada pengetikan/penulisan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

1. Naskah diketik dengan jenis huruf *Times New Roman font 12* .
2. Istilah asing selain bahasa Indonesia atau yang tidak dapat di Indonesiakan ditulis dengan huruf italic (cetak/miring).

2. Margin/ batas Tepi

Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Tepi kiri 4 cm.
- b. Tepi atas 3 cm. (Kecuali setiap awal bab, tepi atas 4 cm)
- c. Tepi kanan 3 cm.
- d. Tepi bawah 3 cm.

3. Jarak Baris/Spasi

Tabel 2.1.

KETENTUAN PENGGUNAAN SPASI

Spasi	Bagian Skripsi
1	Keterangan gambar/tabel, judul gambar/tabel yang lebih dari satu baris, teks abstrak, baris kedua dan selanjutnya dari satu pustaka pada daftar pustaka.
1,5	Jarak antara judul sub bab dengan awal teks, jarak nomor bab dengan judul bab, jarak antar baris dalam tabel, daftar isi.
2	Teks skripsi bagian inti dan jarak antar paragraf, jarak satu pustaka dengan pustaka lainnya.
3	Jarak akhir teks dengan judul sub bab berikutnya, jarak antara judul bab dengan sub bab, jarak tabel/gambar dengan sebelum atau sesudah teks.

4. Bilangan dan satuan

- Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: sepuluh gram bahan.
- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik di belakangnya, misal: m, g, km, kg, dan lain-lain

5. Alinea Baru dan Jarak Ketikan

Alinea baru atau kata pertama dari alinea baru dimulai pada 5 (lima) ketukan dari batas tepi kiri alinea.

6. Permulaan kalimat

- Penyusunan kalimat pertama harus sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), mulai dengan Subyek/kata benda, kata ganti orang ke-3, atau dengan urutan : Subyek, Predika , Obyek, dan Keterangan (SPOK)
- Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus.

7. Pembagian/Penulisan Bab

- a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (bold).
- b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.

8. Uraian rincian

Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian **tidak dibenarkan**.

9. Tata letak

Gambar dan tabel diletakkan secara simetris, sesuai dengan kertas.

2.3. Penomoran/Pemberian Nomor

1. Halaman

- a. Bagian awal Skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada judul atau awal bab, nomor halaman ditulis di tengah bawah pada halaman tersebut.
- d. Nomor halaman diketik dengan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

2. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format 2 angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1. artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomor 1). Sumber tabel/gambar ditulis di bawah gambar/tabel sebelah kiri dengan *font Time New Roman 10*.

3. Persamaan/Rumus

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya di dekat batas tepi kanan.

Contoh : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (4.2)

4. Sub bab dan Sub-sub bab

Sub-bab merupakan bagian dari bab yang menjelaskan secara terperinci dari maksud bab tersebut. Penomoran pada sub bab diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format 2 angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan sub bab. Contoh :

2.1. yang artinya adalah sub-bab di bagian pertama pada bab 2.

2.2. yang artinya adalah sub-bab di bagian kedua pada bab 2.

4.2. yang artinya adalah sub-bab di bagian pertama pada bab 4.

Sub-sub bab merupakan bagian dari sub-bab yang menjelaskan secara terperinci dari sub-bab. Penomoran pada sub-sub bab diberi nomor urut dengan angka Arab dengan format 3 angka. Angka pertama menunjukkan bab, angka kedua menunjukkan sub-bab dan angka ketiga menunjukkan urutan sub-sub bab. Contoh:

2.2.1. yang artinya adalah sub-sub bab pertama, dari sub bab ke dua, pada bab 2.

Jika pada sub-bab, maupun sub-sub bab akan mengurikan penjelasan lebih rinci dan ada penomoran, maka penomoran dilakukan dengan urutan : angka arab tanpa tanda kurung (1), selanjutnya abjad kecil (a), selanjutnya angka arab yang di berikan tanda kurung tutup (1.), selanjutnya abjad kecil yang diberikan tanda kurung tutup (a.).

2.4. Ketentuan Penyajian Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel beserta dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri titik.
- b. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang dan tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan di kiri atas tabel, tanpa diberi judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
- d. Jika tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
- e. Tabel diketik simetris.
- f. Tabel yang lebih dari dua halaman ditempatkan pada lampiran.
- g. Judul tabel ditulis dan diletakkan di bawah nomor tabel.

Contoh: Tabel 2.1.

Judul Tabel

- h. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan dibawah tabel sebelah kiri dengan format nama pengarang, tahun dan nomor halaman.

Contoh: *Hasibuan (2008: 94)*

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar beserta judul diletakkan simetris di atas gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.

h. Judul gambar ditulis dan diletakkan di bawah nomor gambar.

Contoh: Gambar 3.1.

Judul Gambar

i. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan dibawah gambar sebelah kiri dengan format nama pengarang, tahun dan nomor halaman.

Contoh: *Sumber: BEI, (2018)*

2.5. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku (Ejaan Yang Disempurnakan/EYD).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.

3. Istilah

- Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah diIndonesiakan
- Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring, dan konsisten

2.6. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau et al. Contoh :

- Menurut Sofyan Safri dkk. (2018: 23)
- Akuntansi ialah sebuah alat yang berfungsi untuk mencatat dan membuat laporan keuangan dengan tujuan mempermudah manajemen untuk mengelola

perusahaan.Laporan Keuangan adalah proses yang dihasilkan dari kegiatan akuntansi.....(Mulyadi, 2014: 45)

c. Michel et al. (2018: 21)

2. Nama penulis dalam daftar pustaka.

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk., atau et al. tetapi harus ditulis lengkap.

Contoh: Pretsch, E., Bhlmann, P., Affolter, C., 2016.....

3. Nama penulis yang lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh : Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A.

4. Nama dengan garis penghubung,

Jika penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan

Contoh : Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan.

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh. Contoh :

a. Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.

b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.

6. Nama dengan derajat kesarjanaan.

Derajat kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.

2.7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat sumber yang benar-benar dipakai dalam skripsi dan disusun memakai aplikasi Mendeley dengan format APA (American Psychological Association) Style sebagai berikut:

1. Diurutkan menurut abjad, memakai nama terakhir atau nama keluarga.
2. Ke kanan:

1. Buku: nama penulis, tahun, judul buku teks book, terbitan (edisi), kota/Negara, nama penerbit.
2. Jurnal/tesis/desertasi: nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, jilid/volume, Nomor, ISSN, dan halaman.
3. Website: nama penulis (jika ada), judul, alamat website, tanggal akses.
3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi.
4. Apabila ada penulis dengan judul buku yang sama dipakai tahun terbitan terbaru.

BAB III

METODE PENGACUAN DAN PENGUTIPAN

Pengacuan adalah bagaimana menyebutkan sumber acuan yang dikutip dalam teks beserta identitasnya. Pengutipan adalah bagaimana menuliskan teks kutipan dari sumber acuan ke dalam teks naskah yang sedang ditulis.

3.1. Cara Merujuk Kutipan Langsung

1. Dalam Pengaturan Referensi dan Kutipan (sumber teori) harus menggunakan perangkat Mendeley dengan format APA (American Psychological Association) Style.

2. Kutipan Kurang dari 40 kata:

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Contoh:

Tri (2016:437) menyatakan bahwa akuntansi kantor cabang membagi sistem akuntansi perusahaan secara terpisah antara kantor pusat dan kantor cabang.

Kesimpulan, dari penelitian tersebut adalah “akuntansi kantor cabang membagi sistem akuntansi perusahaan secara terpisah antara kantor pusat dan kantor cabang” (Tri, 2016:437).

2. Kutipan Lebih dari 40 kata:

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm (satu tab) dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis. Contoh:

Arvicano *et al.*, (2016:202) menarik Kesimpulan, sebagai berikut:

Dalam suatu laporan arus kas, hal penting yang akan menjadi pertimbangan investor adalah aliran kas bebas. Aliran kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset tetap.

3. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan:

Apabila dalam mengutip langsung ada *kata-kata dalam satu kalimat* yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik. Contoh:

“Harga saham akan meningkat ... bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham” (Simon, 2018:132).

Apabila dalam mengutip langsung ada *kalimat* yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 4 (empat) titik. Contoh:

“Harga saham akan meningkat tajam bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Untuk menguji validitas hipotesis ini, beberapa riset sebelumnya menggunakan dividen dan pengeluaran modal sebagai variabel independen” (Simon, 2018:132).

4. Kutipan definisi lebih dari 3 (tiga) baris.

Kutipan yang lebih dari 3 (tiga) baris ditulis dengan jarak tunggal (satu spasi).

Contoh :

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Rachman dkk (2017:15) ialah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

3.2. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung atau dengan bahasa peneliti sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dari buku nomor halaman harus disebutkan, sementara kutipan dari jurnal tidak. Contoh:

Steve (2010:13) mengungkapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak.

Laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak (Steve, 2010:13).

3.3. Format Penulisan Daftar Pustaka

Dalam penyusunan daftar pustaka dilakukan secara otomatis dengan menggunakan *Bibliography* yang terdapat pada aplikasi Mendeley berdasarkan model gaya penulisan APA (American Psychological Association) Style. Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan pada sisi kiri halaman. Urutan dan cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Penulisan berurutan sesuai dengan abjad nama terakhir pengarang.
2. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
3. Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.)
4. Judul buku atau judul artikel, dan keterangan edisi (jika bukan edisi pertama) diakhiri dengan tanda titik (.)
5. Nama penerjemah ditulis di antara tanda kurung (...) dan diakhiri dengan titik (.)
6. Kota atau Negara dan diakhiri dengan titik dua (:)
7. Penerbit dan diakhiri dengan titik (.)
8. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketukan dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi. Sedangkan antar sumber pustaka diberi jarak 2 spasi.
9. Huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).

Berikut ini dipaparkan cara penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber.

1. Sumber dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama pengarang, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan *huruf miring*, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:). Contoh:

Sinta, Rahma. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Arifianto.

Kunto, Ervina dan Yanti, Widiarso. 2016. *Metode Penelitian, Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan dikuti oleh lambang a,

b, c dan seterusnya. Urutan ditentukan secara kronologis berdasarkan abjad judul buku-bukunya. Contoh:

Iriyanto dan Harrys. 2016a. *Metode Penelitian. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

.....2016b. *Pengukuran Variabel Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

2. Sumber dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tegak. Judul buku kumpulannya ditulis dengan *huruf miring*. Contoh:

Afandi, Agus. 2017. Metode Penentuan PPN masukan dan PPN Keluaran. *Simposium Nasional Akuntansi V*. Surabaya.

3. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak tegak, dan huruf besar pada tiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan *cetak miring* dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut. Contoh:

Salomon, Sari. 2016. Persepsi Bank terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Bank di Jawa Timur. *Jurnal M.Progress*. Volume VIII: 15-30).

4. Rujukan dari artikel dalam Majalah atau Koran

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis tegak, dan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir. Contoh:

Bagaskara, Katon. 2017. Menyiasati Efisiensi Biaya Produksi Akibat Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Menjelang Lebaran. *Kompas*. Hal 4.

Rama dan Shinta. 2017. Kiat Mengatur Keuangan pada Waktu Puasa di Bulan Suci Ramadhan. *Nurani* hal 5-10.

5. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tahun, tanggal, dan bulan ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata penghubung dan dicetak miring serta diikuti dengan nomor halaman. Contoh:

Kompas. 2017, 1 Januari. *Dampak Kenaikan BBM Terhadap Kenaikan Biaya Produksi*. hal. 3.

6. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota dan nama penerbit. Contoh:

..... *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2016. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Emas Angka Jaya.

7. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut. Contoh:

Pusat Pengembangan Akuntansi dan Bisnis. 2016. *Pedoman Penulisan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

8. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata tanpa tahun. Contoh:

Dhani dan Ahmad. Tanpa tahun. *Pengantar Akuntansi*. Terjemahan Laso, Ary dan Dewa. 2015. Malang: Tani Maju Express.

9. Rujukan Berupa Tesis dan Disertasi

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum dalam sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan garis bawah, diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis atau disertasi, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi. Contoh:

Intan, Rita. 2015. Persepsi Masyarakat terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Naiknya Tarif PPh Pasal 21. *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

10. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun. Judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam.....", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya. Contoh:

Caraka, Parno. 2015. *Menyusunan Laporan Penelitian untuk Skripsi*. Makalah disajikan dalam Pelatihan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan I, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Jakarta, 19-20 Oktober.

11. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses dan ditulis dalam kurung. Contoh:

Panduwinata, Venny. 2015. Analisis Balance Score Card sebagai Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pengembangan Accounting. (Online)*, Jilid 9, No. 13 (<http://www.jakarta.ac.id>), diakses 1 Maret 2015.

BAB IV

PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Surat Keputusan Mendikbud, Nomor 0543/87, tanggal 9 September 1987)

1. Setiap kata baik kata dasar maupun kata jadian, ditulis terpisah dengan kata lainnya, kecuali kata yang tidak dapat berdiri sendiri (diberi garis bawah)
Contoh: belajar, pascapanen, supranatural
2. Jarak antar kata dalam paparan hanya satu (1) ketukan dan tidak menambah jarak antar kata dalam rangka meratakan margin kanan karena margin kanan tidak harus rata lurus.
3. Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam sebuah kata.
Contoh yang salah: P E M B A H A S A N
4. Gabungan kata yang mungkin menimbulkan salah penafsiran, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antar unsurnya.
Contoh: proses belajar-mengajar, buku sejarah-baru
5. Kata jadian berimbuhan gabung depan dan belakang ditulis serangkai.
Contoh: dinonaktifkan, menomorduakan.
6. Tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), ditulis rapat dengan huruf akhir dari kata yang mendahului.
Contoh: Apa hasilnya? Perhatikan contoh berikut! Di antaranya:
7. Setelah tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), harus ada jarak (tempat kosong) satu ketukan.
Contoh: Apa masalahnya, apa metodenya, dan apa temuannya?
8. Tanda petik ganda (“...”), petik tunggal („...“), kurung (), diketik rapat dengan kata, frasa, kalimat yang diapit.
Contoh: Ijasahnya masih “disekolahkan”.,
Penelitian DIP (Daftar Isian Proyek) sekarang tidak ada.
9. Tanda hubung (-), tanda pisah (≡), garis miring (/), diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: Pelatihan dapat diikuti oleh mahasiswa wanita/pria.

Pelatihan ini akan dilakukan berulang-ulang tiap semester.

10. Tanda perhitungan: =, +, -, x, :, <, >, ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.

Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$

11. Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan dibawahnya. Tidak boleh menambah spasi antar kata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.

12. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa serta tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Contoh: bangsa Indonesia (bukan Bangsa Indonesia), jika kata bangsa ada di tengah kalimat, seperti Peringatan Hari Kartini jatuh pada hari Kamis.

13. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama khas geografi.

Contoh: Danau Sentani, Afrika Selatan, Jalan Surabaya.

14. Huruf miring digunakan

- a. Untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, kata, atau frasa; dan
- b. Untuk menuliskan istilah asing/daerah, yang bukan bahasa Indonesia.

Contoh: Islam adalah *way of life* bagi umat Nabi Muhamad SAW.

15. Kata hubung antarkalimat diikuti koma.

Contoh: Oleh karena itu, Dengan demikian,

16. Koma dipakai memisahkan kalimat setara yang didahului oleh kata-kata: tetapi, melainkan, namun, padahal, sedangkan, dan yaitu.

Contoh: Penelitian ini sederhana, tetapi sangat rumit pengambilan datanya.

Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu angket dan tes.

17. Koma dipakai memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat.

Contoh: Sejak ibunya meninggal, dia tampak murung.

BAB V

PENULISAN PROPOSAL

5.1. Pendahuluan

Proposal merupakan rancangan dari suatu usulan penelitian yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji.

Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Pedoman ini dibuat agar diperoleh keseragaman, baik dalam penyusunan maupun penulisan Proposal, dan berisi suatu pedoman, yang memuat petunjuk umum penyusunan Proposal, tata cara penulisan, serta contoh format yang diperlukan.

5.2. Format Proposal

Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Naskah proposal ditulis dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 12, dan spasi 2, dengan kertas HVS Putih, A4, tebal kertas 80 gram. (**Contoh Outline Proposal di Lampiran 1**)

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (*cover*), lembar judul, lembar persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

a. Sampul depan

Sampul depan memuat judul proposal, lambang Universitas Dirgantara marsekal Suryadarma, nama mahasiswa, nama fakultas, nama program studi, serta tahun penyusunan proposal, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Judul dibuat dengan model

atau format segitiga terbalik. Huruf Judul diketik dengan huruf besar, *Times New Roman*, ukuran 14, dan dicetak tebal. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL ; b) Lambang Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan diameter 6 cm; c) Nama mahasiswa harus ditulis lengkap, Nomor Pokok Mahasiswa; d) Nama fakultas dan nama program studi, Universitas, yang disusunurut ke bawah; e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penyusunan Proposal; f) Sampul depan diberi mika putih dan dibelakang Proposal dikasih kertas bufallo, berwarna biru muda, dengan ukuran sama dengan naskah Proposal (kertas ukuran A4). **(Contoh Sampul/Cover Proposal di Lampiran 2)**

b. Lembar Persetujuan Proposal

Pada lembar ini di beri judul tengah atas PERSETUJUAN PROPOSAL, dimana di dalamnya berisikan : Nama Mahasiswa, NPM, Fakultas/Program Studi, Judul Usulan Penelitian. Pada lembar persetujuan harus memuat tempat, tanggal, bulan dan tahun persetujuan, serta tanda tangan dosen pembimbing sebagai bukti bahwa proposal tersebut sudah disetujui untuk di seminarkan. **(Contoh Halaman Persetujuan Proposal di Lampiran 3)**

c. Daftar Isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Proposal, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan.

d. Daftar Tabel (Jika ada)

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal.

e. Daftar Gambar (Jika ada)

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel.

f. Daftar Lampiran (Jika ada)

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah Proposal. Setelah nomor urut lampiran, kemudian ditulis lampiran. Daftar Lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

2. Bagian Utama Proposal

Bagian utama dalam proposal meliputi :

- a. Pendahuluan, dimana pada bagian ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah (*Fenomena Gap* sebagai sumber dari *Research Gap*), Batasan Masalah (termuat variable, Objek dan Periode), Rumusan Masalah (termuat parsial dan simultan), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
- b. Tinjauan Pustaka, pada bagian ini menguraikan tentang: Teori-teori yang relevan dengan masalah berupa : *Grand Theory* sebagai konstruksi teori variabel penelitian ; *Middle Theory* sebagai kontruksi teori kejuruan ; *Applied Theory* sebagai konstruksi teori variable penelitian, Penelitian Terdahulu minimal 5 penelitian teori (**Contoh Format Penelitian Terdahulu di Lampiran 17**), Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian (jika ada). Setiap kutipan (teori maupun tabel) yang di ambil dari buku, ataupun tulisan orang lain, harus dicantumkan sumbernya dengan jelas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Metodologi Penelitian, pada bagian ini menguraikan tentang: Tempat dan waktu (disertai tabel alokasi waktu) Penelitian (**Contoh Format Tabel Waktu Penelitian di Lampiran 18**), Populasi dan Sampel (jika ada), Jenis dan Sumber Data Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional: diukur dengan dimensi dan indikator dalam Kisi-kisi Variabel Penelitian (jika ada), Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data (Jika menggunakan statistik, maka diuraikan urutan/tahapan dalam melakukan pengujian dan data, disertai dengan standar pengukuran dari masing-masing pengujian. Jika tidak menggunakan analisis statistik, maka di uraikan tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data dalam penelitian).

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal terdiri dari :

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka, merupakan daftar buku, Jurnal Nasional terindeks SINTA maupun Jurnal Internasional Bereputasi (terindeks WOS, SCOPUS) dan sumber-sumber bacaan yang digunakan sebagai landasan teori dalam penyusunan proposal. Penulisan daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dari nama akhir penulis buku dengan menggunakan aplikasi mendeley format APA style (Contoh Daftar Pustaka di Lampiran 15)

b. Lampiran-lampiran

Lampiran merupakan data-data awal yang dapat digunakan sebagai pendukung dari rencana penelitian, misalnya laporan keuangan, bukti dokumen kasus/permasalahan.

c. Kartu Konsultasi/Monitor

Kartu Konsultasi/Monitor harus diisi setiap bimbingan oleh Dosen Pembimbing dan **diparaf serta ditandatangani** sesuai tanggal bimbingan. Kartu Konsultasi/Monitor dilampirkan dibagian paling belakang proposal setelah lampiran. Kartu Konsultasi/Monitor terlampir di buku pedoman penulisan skripsi, maka mahasiswa wajib membeli buku pedoman dan setiap bimbingan harus membawa buku pedoman tersebut untuk diisi dan ditandatangani oleh pembimbing. **(Kartu Konsultasi/Monitor di Lampiran 23)**

BAB VI

PENULISAN SKRIPSI

6.1. Pendahuluan

Skripsi adalah karya tulis mahasiswa mengenai hasil penelitian (eksploratif, deskriptif, atau eksperimental), yang dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah dinilai dan disetujui. Tugas penyusunan skripsi dimaksudkan untuk melatih mahasiswa menuangkan hasil kegiatan penelitiannya secara metodologis, logis, dan sistematis, ke dalam suatu karya ilmiah tertulis. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pedoman penyusunan skripsi hasil perencanaan, atau hasil pemodelan.

Tujuan penyusunan pedoman umum penyusunan skripsi adalah sebagai pegangan bagi mahasiswa dan pembimbing dalam penyusunan skripsi, sehingga diperoleh kesamaan persepsi dan langkah-langkah antisipasinya dalam penyusunan naskah skripsi. Skripsi terdiri dari 5 komponen atau 5 (lima) bab, yaitu Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metodologi Penelitian, Bab IV. Analisis dan Pembahasan, dan Bab V. Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

6.2. Format Skripsi

Bagian dari format skripsi sama juga seperti proposal yang terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. **(Contoh *Outline Skripsi* di Lampiran 4)**

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal mencakup sampul depan, lembar judul, lembar persetujuan, lembar pernyataan, lembar pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

a. Sampul depan (Cover)

Sampul depan memuat judul skripsi, lambang Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, kata SKRIPSI, nama mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, Nama Fakultas, Nama Program Studi, serta tahun pengujian skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Judul skripsi harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran

yang beragam; Judul dibuat dengan model atau format segitiga terbalik. Huruf Judul diketik dengan huruf besar, *Times New Roman*, ukuran 14, dan dicetak tebal. b) Lambang Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, ukuran disesuaikan; c) Nama mahasiswa harus ditulis lengkap beserta dengan Nomor Pokok Mahasiswa ; d) Nama fakultas mencakup nama program studi, fakultas, dan Universitas, yang disusun urut ke bawah; e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan ujian skripsi. f) Sampul depan diberi mika putih dan dibelakang Skripsi dikasih kertas bufallo, berwarna biru muda, dengan ukuran sama dengan naskah Proposal (kertas ukuran A4). **(Contoh Sampul/Cover Skripsi di Lampiran 5)**

b. Lembar Persetujuan Skripsi

Pada lembar ini diberi judul tengah atas PERSETUJUAN SKRIPSI, dimana didalamnya berisikan : Nama Mahasiswa, NPM, Fakultas/Program Studi , Judul Skripsi. Pada lembar persetujuan harus memuat tempat, tanggal, bulan dan tahun persetujuan, serta tanda tangan dosen pembimbing sebagai bukti bahwa skripsi tersebut sudah disetujui untuk disidangkan. **(Contoh Halaman Persetujuan Skripsi di Lampiran 6)**

c. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan diberi judul PENGESAHAN SKRIPSI. Dalam lembar pengesahan berisikan Nama mahasiswa, Nomor Pokok Mahasiswa, Fakultas/Prgram Studi, dan judul skripsi. Dalam lembar pengesahan ini juga mencantumkan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan sidang skripsi. Nama Penguji skripsi ditampilkan dalam bentuk tabel yang tersusun dari Tim Dosen Penguji yang terdiri dari : satu orang Ketua, Penguji 1 dan Penguji 2, dimana masing-masing ditulis nama lengkap dan gelarnya, serta tandatangan. Pada bagian bawah lembar pengesahan mencantumkan tanda tangan dan nama lengkap beserta gelar Dekan disebelah kiri dan Kaprodi/Ketua Prodi disebelah kanan dan tanda tangan. **(Contoh Halaman Pengesahan Skripsi di Lampiran 7)**

d. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Pada Lembar ini diberi judul : SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, dimana didalamnya berisikan : Nama mahasiswa, Nomor Pokok Mahasiswa, Program studi, Prodi, dan judul skripsi. Pernyataan: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana bidang tertentu (nama program studi yang bersangkutan) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Surat pernyataan ini ditandatangani diatas materi Rp.6.000,- asli oleh penyusun skripsi (mahasiswa), bukan fotocopy. **(Contoh Halaman Pernyataan Keaslian di Lampiran 8)**

e. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa atas keberhasilan penyelesaian skripsi. Dengan susunan, Rektor, Dekan, Kaprodi, Dosen Pembimbing, Staf dan karyawan Fakultas, dan seterusnya. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ditulis kata: Kota, bulan, tahun penyusunan skripsi tersebut, lalu dibawahnya ditulis nama mahasiswa yang bersangkutan beserta tanda tangan. **(Contoh Kata Pengantar di Lampiran 9)**

f. Abstrak

Abstrak adalah uraian singkat mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Jumlah kata yang ditulis maksimal 200 kata. Dibawah judul abstrak diberi nama, NPM, nama dosen pembimbing serta Fakultas, Prodi dan Universitas. Abstrak ditulis baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dibuat pada lembar terpisah. Abstrak disertai dengan kata kunci atau *key word* (3-10 kata) yang diletakkan di bagian bawah paragraf. Abstrak ditulis dengan jarak satu spasi dengan font 12 (ditulis italic untuk yang berbahasa inggis) **(Contoh Abstrak di Lampiran 10)**

g. Daftar Isi

Daftar Isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Khusus bagian utama hanya dikemukakan mengenai bab dan sub bab saja. Untuk bagian awal diberi

halaman dengan huruf Romawi, sedangkan untuk bagian utama diberi halaman dengan huruf Arab. **(Contoh Daftar Isi di Lampiran 11)**

h. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan nomor halaman ditemukannya tabel tersebut. **(Contoh Daftar Tabel di Lampiran 12)**

i. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi. **(Contoh Daftar Gambar di Lampiran 13)**

j. Daftar Lampiran.

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi. Setelah nomor urut lampiran, kemudian ditulis judul lampiran. Daftar lampiran tidak mencantumkan nomor halaman. **(Contoh Daftar Lampiran di Lampiran 14)**

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama, memuat bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan daftar pustaka. Nomor urut bab harus menggunakan angka Romawi.

a. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- 1) Latar belakang permasalahan, memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah dan menemukan fenomena Gap dari penelitian sebelumnya sehingga menimbulkan *Research Gap* sebagai pedoman memunculkan JUDUL SKRIPSI/ Penelitian sehingga juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- 2) Batasan masalah, memuat beberapa batasan berupa Variabel, Objek Penelitian dan Periode penelitian dari permasalahan penelitian yang akan

dilakukan, dengan tujuan agar permasalahan yang akan dianalisis lebih fokus pada satu masalah.

- 3) Rumusan masalah, memuat pernyataan singkat masalah yang diteliti, umumnya dalam bentuk susunan kalimat pernyataan yang merumuskan adanya permasalahan yang perlu diteliti dan menentukan parsial serta simultan.
- 4) Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- 5) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional. Manfaat Penelitian meliputi, manfaat teoritis dan manfaat praktis.
- 6) Sistematika Penulisan dimana menjelaskan sub pokok bahasan pada setiap bab yang akan di jelaskan dalam penyusunan skripsi, mulai bab 1 sampai dengan bab 5.

b. Tinjauan Pustaka

Teori-teori yang relevan dengan masalah dan variabel penelitian. Penelitian Terdahulu (Jurnal, Tesis, Desertasi) yang relevan dapat disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya yang asli. Sumber teori (pustaka) yang digunakan minimal 5 (lima) tahun terakhir dari waktu penelitian dilakukan. Setiap kutipan yang diambil dari buku, ataupun tulisan orang lain, harus dicantumkan sumbernya dengan jelas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. **(Contoh Format Penelitian Terdahulu di Lampiran 17)**. Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian (jika ada).

c. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian, pada bagian ini menguraikan tentang : Tempat dan waktu (disertai tabel alokasi waktu) Penelitian **(Contoh Format Tabel Waktu Penelitian di Lampiran 18)**, Populasi dan Sampel (jika ada), Jenis dan Sumber Data Penelitian, Variabel Penelitian (Definisi Konseptual dan Dfinisi Operasional), Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian (jika ada), Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data (Jika menggunakan statistik, maka diuraikan urutan/tahapan dalam melakukan pengujian data, disertai dengan standar pengukuran dari masing-masing pengujian. Jika tidak

menggunakan analisis statistik, maka diuraikan tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data dalam penelitian.

d. Analisis dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat gambaran obyek penelitian, diskripsi data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil analisis data, serta pembahasan yang terpadu dan tidak dipecah-pecah menjadi subjudul, namun semua variabel terukur atau teramati harus dibahas. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, utamanya untuk data yang telah diolah. Hasil analisis data dapat disajikan dengan mengemukakan ringkasan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan memuat penafsiran dan penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau referensi teoritis yang mendukung analisis data tersebut

e. Penutup

Yaitu berisi Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan penelitian memuat pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan permasalahan yang bersifat kualitatif dan atau kuantitatif. Kesimpulan pada prinsipnya adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian. Saran memuat saran mengenai pendapat peneliti tentang kemungkinan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut, atau berupa masukan sebagai solusi pemecahan permasalahan berdasarkan hasil pembahasan analisis data. Kesimpulan dan Saran ditulis pada sub bab terpisah, dan keterbatasan penelitian akan memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian skripsi tersebut

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

a. Daftar Pustaka (Aplikasi Mendeley)

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun, judul, kota tempat diterbitkan, penerbit, **(Contoh Daftar Pustaka di lampiran 15)**

b. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup ditulis sesuai format yang ditentukan (**Contoh Daftar Riwayat Hidup di Lampiran 16**).

c. Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan

Penelitian yang dilakukan di sebuah perusahaan atau lembaga-lembaga yang membuka ruang untuk menerima tempatnya diteliti, maka, sudah seharusnya mahasiswa memiliki surat keterangan penelitian. Surat keterangan penelitian ini dijadikan sebagai bukti bahwa mahasiswa memang benar-benar melakukan penelitian di perusahaan tersebut. (**Contoh surat keterangan penelitian dari perusahaan dapat dilihat di lampiran 20**)

d. Lampiran

Bagian lampiran memuat data atau keterangan yang dapat melengkapi materi yang terdapat pada bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa: Data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistik, contoh perhitungan, kuesioner, gambar, foto, dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian dan lain-lain dengan mencantumkan nomor berkesinambungan dari daftar pustaka.

e. Kartu Konsultasi atau Monitor

Dilampirkan dibagian paling belakang skripsi setelah lampiran, dan Kartu Konsultasi/Monitor terlampir di buku pedoman penulisan skripsi, maka mahasiswa wajib membeli buku pedoman dan setiap bimbingan harus membawa buku pedoman tersebut untuk diisi dan ditandatangani oleh pembimbing. (**Kartu Konsultasi/Monitor di Lampiran 23**)

6.3. Penjilidan

Skripsi yang sudah siap untuk diuji/di sidang dijilid biasa dan dikumpulkan ke Prodi sebanyak 4 eksemplar untuk pembimbing, penguji 2 orang dan sekretaris sidang. Setelah skripsi diuji dan atau diperbaiki sesuai dengan masukan dan revisi dari hasil sidang skripsi, mahasiswa mengumpulkan dalam bentuk *hardcopy* lengkap dengan lembar pembatas (ada logo unsurya berwarna hitam/tidak berwarna) yang ditaruh disetiap bagian bukan hanya per bab (**contoh Lembar Pembatas di Lampiran 21**). Untuk *hardcopy* skripsi dikumpulkan sebanyak 5 eksemplar yaitu untuk ruang baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perpustakaan Kampus C Unsurya dan untuk

mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan skripsi dalam bentuk *softcopy* dikumpulkan dalam Flash Disk/CD RW sebanyak 1 buah untuk perpustakaan Kampus C Unsurya dengan format PDF dan Word **dari cover sampai dengan lampiran (Lengkap) beserta artikel jurnal skripsi**. CD RW ditempel dengan label atau stiker dan diberi keterangan Nama, NPM, Judul dan logo Unsurya. **(Contoh Format Label CD-RW di Lampiran 22)**

6.3. Penulisan Artikel Jurnal

Untuk keperluan publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN Unsurya, maka mahasiswa wajib membuat artikel jurnal dari hasil penelitian atau skripsinya dan nanti akan diupload di OJS Mahasiswa, untuk Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN) dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA). Secara garis besar bahwa jurnal yang diminta adalah isi dari skripsi yang dibuat, hanya saja dalam penulisan format jurnal skripsi yang ditulis panjang lebar diringkas menjadi sebuah tulisan yang lebih mudah dipahami. **(Contoh penulisan artikel jurnal dapat dilihat di Lampiran nomor 19)**

PETUNJUK PENULISAN

- a. Naskah diketik dengan MS Word, jenis huruf Arial font 11 ukuran kertas A4 (297 x 210) dengan jarak 1,5 spasi, maksimal 12 halaman (termasuk gambar, ilustrasi dan daftar pustaka), page set up : top 2,5 cm : left 3 cm : bottom 3 cm : right 2,5 cm dan bentuk seperti buku dalam bentuk Ms. Word dan PDF dengan 6000 kata atau 12 halaman A4.
- b. Naskah berupa hasil penelitian di tugas akhir Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi, yang merupakan naskah asli dan belum pernah dipublikasikan di media masa manapun. Artikel tugas akhir yang telah dipresentasikan dalam sidang skripsi, apabila belum dipublikasikan dapat diterima.
- c. Sistematika penulisan sebagai berikut:
 - Judul Tugas Akhir :Singkat, jelas dan mencerminkan isi.
 - Nama (para) penulis atau baris kepemilikan : Ditulis lengkap tanpa gelar disertai keterangan instansi tempat bekerja, dan alamat E-mail.
 - ABSTRAK adalah ringkasan artikel. Ini terdiri dari tujuan / sasaran / masalah mitra, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Implikasi atau rekomendasi dapat ditambahkan secara abstrak. Abstrak harus ditulis dalam 100 - 150 kata. Abstrak tidak boleh berisi informasi latar belakang yang panjang dan tidak memiliki referensi untuk gambar, tabel, persamaan, referensi bibliografi apa pun yang masuk atau artikel lainnya. Bahasa abstrak harus jelas dan ringkas, ditulis dalam Bahasa Indonesia. Ini adalah ringkasan yang berdiri sendiri dalam satu paragraf. (ARIAL, 10, justify, spasi tunggal, dan cetak tegak untuk bahasa Indonesia dan italic untuk bahasa Inggris).
 - Kata Kunci Penelitian harus termuat 5 (lima) *keyword research*

- **PENDAHULUAN:** Dokumen ini dapat digunakan sebagai template untuk naskah yang akan diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Ikuti instruksi lebih lanjut tentang pemformatan teks, tabel, gambar, kutipan dan referensi. Paragraf: gunakan ini untuk paragraf pertama di setiap bagian, atau untuk melanjutkan setelahnya.
- **TINJAUAN PUSTAKA :** Berisi teori yang akan mendukung variabel yang akan dibahas, teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.
- **METODOLOGI PENELITIAN:** Menjelaskan metodologi yang dipergunakan berisi bahan, alat yang digunakan, dan cara melakukan penelitian.
- **HASIL DAN PEMBAHASAN :** Berisi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, gambar dan/atau lain sebagainya. Artikel dilakukan terhadap hubungan pengaruh berbagai variabel baik bebas maupun terikat, analisis tentang keterkaitan data dengan hipotesa penelitian dan kesesuaian hasil penelitian terhadap teori yang digunakan berikut alasannya.
- **SIMPULAN:** Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil pelaksanaan penelitian dan pembahasan.
- **UCAPAN TERIMA KASIH:** Para penulis harus menyebutkan apa pun yang mendukung penelitian dan dapat mengakui peninjau luar dari draft mereka.
- **DAFTAR PUSTAKA :**Penulisan daftar pustaka menggunakan format American Psychological Association (APA) edisi 7. Penulisan daftar pustaka disusun melanjutkan nomor sebelumnya dari tiap-tiap artikel berdasarkan abjad dengan urutan penulisan sebagai berikut nama pengarang, tahun terbit, judul, penerbit dan kota penerbitan dengan menggunakan mendeley. Nama pengarang mendahulukan nama keluarga atau nama dibalik tanpa gelar.

- d. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
- e. Penulisan istilah asing dicetak dengan huruf miring / italic.
- f. Isi tulisan bukan tanggung jawab redaksi. Redaksi berhak mengedit redaksionalnya, tanpa mengubah arti, namun redaksi berhak mengembalikan tulisan apabila terdapat indikasi plagiarism.
- g. Bagi pengirim naskah mengirimkan melalui email berisi copy naskahnya dikirim ke dwlumina@gmail.com

BAB VII

PENELITIAN KUANTITATIF

7.1. Pengertian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Karakteristik penelitian kuantitatif antara lain adalah :

- a. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data
- b. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
- c. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
- d. Dalam analisis data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik statistik.
- e. Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.

7.2. Bagian-bagian dalam Penelitian Kuantitatif

Bab I. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
 - 1.5.1. Manfaat Teoritis
 - 1.5.2. Manfaat Praktis
- 1.6. Sistematika Penulisan

Bab II. Tinjauan Pustaka

- 2.1. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini. Teori dapat bersumber dari buku, jurnal, tesis, disertasi atau penelitian ilmiah lainnya yang dapat di pertanggungjawabkan sumbernya, dengan ketentuan yang telah diatur.
- 2.2. Penelitian Terdahulu.

Teori dapat bersumber dari tesis, jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki ISSN maupun terakreditasi nasional maupun internasional bereputasi, yang sejalan dengan penelitian yang akan di lakukan. Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dalam penelitian ini, sehingga sumber penelitian terdahulu haruslah dapat dipertanggungjawabkan dan dari sumber yang diyakini kebenarannya. Penelitian terdahulu akan digunakan sebagai salah satu dasar referensi yang mendukung menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini, dan juga sebagai bahan untuk mediskusikan hasil penelitian pada saat penelitian telah selesai pada bagian pembahasan hasil penelitian di bab 4.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran harus menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat dinyatakan dengan H_0 dan H_1 atau H_0 dan H_a . Masing-masing dugaan saling berlawanan, Misalnya : ada dan tidak

ada, berpengaruh dan tidak berpengaruh. H_0 menggambarkan ada/berpengaruh, sedangkan H_a/H_1 menggambarkan tidak ada/tidak berpengaruh dengan menambahkan kalimat “diduga / dugaan “ sehingga penelitian bisa di tuntaskan.

Bab III. Metodologi Penelitian

3.1. Tempat dan waktu Penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Definisi Konseptual Variabel

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

- a. Jika data sekunder, maka sajikan rumus atau cara pengukuran untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel penelitian
- b. Jika primer, dimana mengumpulkan data dari penyebaran kuesioner, maka pada bagian ini harus menampilkan tabel Instrumen dan indikator masing-masing variabel penelitian

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, misalkan dengan studi lapangan, dengan penyebaran kuesioner, atau dengan metode dokumentasi.

3.7. Metode Analisis Data

Jika dalam pengolahan data menggunakan *software*, maka tidak perlu di tulis rumus-rumus yang digunakan dalam tahapan pengolahan data, cukup menyebutkan nama *software* dan versinya yang digunakan dalam pengolahan data. Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam setiap tahapan analisis data beserta standard pengukuran dari masing-masing analisis data.

A. Jenis data sekunder (Mis : data dari laporan keuangan), tahapan analisisnya meliputi :

1. Deskriptif Statistik : metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas

data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, etc), distribusi, dan representasi bergambar (grafik)

2. Uji Asumsi Dasar, yang meliputi :
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linieritas
 - c. Uji Homogenitas
3. Analisis Regresi Linier , terdapat dua jenis model regresi :
 - a. Regresi Linier Sederhana, jika hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat.
 - b. Regresi Linier Berganda, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas. Pada bagian ini dijelaskan kegunaan model ini dan sajikan rumus atau model persamaan regresi yang digunakan, serta dijelaskan notasinya
4. Uji Asumsi Klasik (Uji ini hanya dilakukan untuk model regresi berganda). Pengujian terdiri dari:
 - a. Uji *Multikolenieritas*,
 - b. Uji *Heterokedastisitas*.
 - c. Uji *Autokorelasi* (tidak digunakan jika datanya hanya satu periode saja).
5. Uji Hipotesis, untuk menguji hipotesis penelitian.
 - a. Uji Hipotesis Parsial dan
 - b. Uji Hipotesis SimultanJika model Regresi liner sederhana, cukup melakukan pengujian dengan uji hipotesis parsial.
6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikat.

Uraikan kegunaan metode ini dalam penelitian yang dilakukan, serta standar yang digunakan sebagai pengukurannya

Pada metode analisis data, pada setiap tahapan uji dijelaskan teorinya, dan dijelaskan kegunaan uji tersebut, serta metode dan standar pengukuran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

B. Jenis data Primer (Data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner).

Data penelitian yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner, akan disusun tabulasi data yang selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk analisis data.

2. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas : uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini adalah mengukur instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian
3. Uji Reliabilitas ; Uji yang bertujuan untuk mengukur derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi instrumen yang digunakan dalam penelitian
4. Deskriptif Statistik (penjelasannya sama pada point 3.7.A, bagian 1)
5. Asumsi Dasar (penjelasannya sama 3.7.A. , bagian 2.a,b dan c)
6. Analisis Regresi Linier (penjelasannya sama pada point 3.7.A. , bagian .3. a dan .b)
7. Uji Asumsi Klasik (penjelasannya sama pada point 3.7.A., bagian 4, a, b, dan c)
8. Uji Hipotesis (penjelasannya sama pada point 3.7.A. bagian 5 a dan b)
9. Koefisien Determinasi (penjelasannya sama pada point 3.7.A. , bagian 6)

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Menyajikan data yang akan dianalisis sesuai dengan data-data yang telah di kumpulkan (sesuai dengan yang dijelaskan pada definisi operasional variabel penelitian), dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi. Pada diskripsi data ini harus menyajikan nilai dari masing-masing variabel (X_1, X_2, \dots, X_n dan Y) baik dari data yang telah tersedia, maupun hasil perhitungan yang akan di olah pada tahapan selanjutnya.

4.2.1. Karakteristik responden (jika datanya dikumpulkan dari penyebaran kuesioner)

4.2.2. Distribusi tanggapan responden jika datanya dikumpulkan dari penyebaran kuesioner)

4.3. Analisis Data

Data yang telah dideskripsikan pada 4.2, selanjutnya di analisis. Tahapan analisis data sesuai dengan metode analisis data yang telah diuraikan pada pada bab 3 (analisis data). Dalam analisis data, setiap hasil *output* harus didiskripsikan maknanya, jika berkaitan dengan standar pengukuran, maka harus di jelaskan atau diuraikan kaitannya dengan standar pengukuran yang telah diuraikan pada bab 3.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian menjelaskan dan menguraikan hasil dari penelitian pada bagian 4.3 untuk menjawab rumusan masalah. Pada pembahasan, peneliti harus membandingkan hasil penelitian ini dengan konsep teori yang digunakan sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang menjadi referensi atau acuan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka akan menghasilkan suatu kesimpulan, apakah hasil penelitian ini sejalan atau tidak dengan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Dalam pembahasan hasil penelitian ini juga harus mengemukakan dampak positif dan negatif dari hasil penelitian, serta solusi yang dapat dikemukakan sebagai kontribusi hasil penelitian ini kepada pihak-pihak yang menjadi target manfaat penelitian yang telah di jelaskan pada bab 1.

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

BAB VIII

PENELITIAN KUALITATIF

8.1. Pengertian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Karakteristik penelitian kualitatif antara lain adalah :

1. Lingkungan Alam Sebagai Sumber Data
2. Bersifat Deskriptif Analitik. Analisis data berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dimana penyajiannya dalam bentuk uraian narasi.
3. Fokus Pada Proses, mengungkapkan gambaran keadaan kegiatan, prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi ketika proses penelitian dilakukan.
4. Bersifat Induktif, menggunakan data yang terpisah namun masih berhubungan satu dengan lainnya.
5. Mengutamakan Makna, dimana makna yang disampaikan berhubungan dengan persepsi orang dengan suatu kejadian yang diteliti.

8.2. Bagian-bagian dalam Penelitian Kualitatif

Bab I. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1.5.2. Manfaat Praktis

1.6. Sistematika Penulisan

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini. Teori dapat bersumber dari buku, jurnal, tesis, disertasi atau penelitian ilmiah lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan sumbernya

2.2. Penelitian Terdahulu.

Teori dapat bersumber dari tesis, jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki ISSN maupun terakreditasi, yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.

2.4. Hipotesis Penelitian (tidak ada hipotesis)

Penelitian kualitatif tidak merumuskan hipotesis tetapi justru diharapkan dapat menemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis yang ditemukan tersebut diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif.

Bab III. Metodologi Penelitian

3.1. Tempat dan waktu Penelitian

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3. Variabel Penelitian

3.4.1. Definisi Konseptual Variabel

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.6. Metode Analisis Data (Penjelasan tahapan yang akan dilakukan dalam menganalisis data penelitian).

Pada penelitian kualitatif tidak ada tahapan baku dalam proses analisis data. Tahapan analisis data masing-masing peneliti berbeda-beda dan bersifat fleksibel, pada dasarnya tahapan analisis data pada penelitian kualitatif dijelaskan tahapannya sesuai dengan kerangka pemikiran.

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Menyajikan data yang akan dianalisis sesuai dengan data-data yang telah di kumpulkan (sesuai dengan yang dijelaskan pada definisi operasional variabel penelitian), dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi.

4.3. Analisis Data

Data yang telah dideskripsikan pada 4.2, selanjutnya di analisis. Tahapan analisis data sesuai dengan metode analisis data yang telah diuraikan pada pada bab 3. Dalam analisis data, setiap hasil pengolahan data harus didiskripsikan maknanya, jika berkaitan dengan standar pengukuran, maka harus di jelaskan atau diuraikan kaitannya dengan standar pengukuran yang telah di uraikan pada bab 3.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian menjelaskan dan menguraikan hasil dari penelitian pada bagian 4.3 untuk menjawab rumusan masalah. Pada pembahasan, penulis harus membandingkan hasil penelitian ini dengan konsep teori yang digunakan sebagai landasan teori, serta penelitian terdahulu yang menjadi referensi atau acuan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka akan menghasilkan suatu kesimpulan, apakah hasil penelitian ini sejalan atau tidak dengan teori dan penelitian terdahulu. Dalam pembahasan hasil penelitian ini juga harus mengemukakan dampak positif dan negatif dari hasil penelitian, serta solusi yang dapat dikemukakan sebagai kontribusi hasil penelitian ini kepada pihak-pihak yang menjadi target manfaat penelitian yang telah dijelaskan pada bab 1.

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

BAB IX

POKOK PIKIRAN DALAM BAGIAN-BAGIAN PENELITIAN

9.1. Pendahuluan

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

9.1.1. Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai *fenomena gap* atau fenomena dari penelitian terdahulu, sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

Uraian latar belakang masalah sebaiknya menjelaskan permasalahan yang ada pada variabel yang akan diukur terlebih dahulu (variabel terikat), selanjutnya baru menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi timbulnya permasalahan pada variabel yang akan diukur. Hal yang lebih penting yang perlu diperhatikan adalah, bahwa dalam latar belakang masalah tersebut ada dasar konsep teori dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian terdahulu yang kuat yang digunakan sebagai landasan untuk meneliti. Artinya ada konsep penjelasan penelitian terdahulu berupa keterbatasan penelitian terdahulu sehingga menimbulkan *research gap* yang kuat yang mendasari penelitian ini. Penelitian terdahulu, tabel data awal serta studi kasus media dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi yang disampaikan dalam latar belakang masalah.

9.1.2. Batasan Masalah

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian (Misal: periode waktu, obyek penelitian, kelompok industri). Batasan

masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, agar hasil penelitian ini fokus pada permasalahan tertentu.

9.1.3. Rumusan Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Perumusan masalah juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan di jawab dalam pembahasan, sesuai dengan hasil pengolahan data yang dilakukan. Dalam perumusan masalah harus sejalan dengan judul penelitian. konsep penelitian HUBUNGAN dengan pertanyaan Apakah serta PENGARUH dengan pertanyaan BAGAIMANA.

9.1.4. Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas. Tujuan penelitian hendaknya mengacu pada rumusan masalah yang akan diungkapkan.

9.1.5. Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis (masing – masing min. 3) untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Manfaat penelitian dapat ditujukan bagi obyek penelitian, instansi tertentu, civitas akademi dan juga masyarakat umum sebagai pembaca hasil penelitian

9.2. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menguraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi minimal 3 nara sumber tiap variable. Bab ini tidak hanya sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Teori terkait definisi dari variabel-variabel penelitian minimal bersumber dari 2 (dua) sumber teori, dan selanjutnya disimpulkan atau disintesis oleh peneliti. Sintesis adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat. Dalam mengutip teori peneliti dihimbau melakukan Parafrase guna menghindari plagiarisme. Parafrase adalah pengungkapan kembali suatu tulisan dalam bentuk susunan baru tanpa bermaksud mengubah makna aslinya. Parafrase sering juga disebut sebagai kutipan tidak langsung.

Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Posisi dan peran strategis teori dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

Dalam landasan teori juga mencakup perumusan hipotesis (jika ada). Untuk penelitian kuantitatif perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris.

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
2. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

3. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris.
4. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
5. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.
6. Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

Rumusan hipotesis dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk rumusan, diantaranya dalam bentuk:

1. Pernyataan “jika-maka” (*if-then statement*) atau proposisi

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk **pernyataan “Jika-maka”** atau berupa **proposisi** yang menyatakan hubungan antar variabel dan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam kaitannya dengan variabel tertentu yang dapat diuji.

2. Hipotesis nol (*null hypothesis*) dan Hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*)

Pernyataan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dapat disajikan secara statistik sebagai berikut:

H_0 : Diduga (variabel bebas).....berpengaruh terhadap..... (variabel terikat)

H_a : Diduga (variabel bebas).....tidak berpengaruh terhadap..... (variabel terikat)

Banyaknya hipotesis tergantung dari berapa jumlah variabel bebas yang akan di uji pengaruhnya terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan.

9.3. Metodologi Penelitian

Bab Metodologi Penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian adalah:

1. Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya: populasi, sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan).
2. Penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian definisi konseptual, dan definisi operasionalnya.

3. Metode pengumpulan data (termasuk di dalamnya instrumen yang dipakai dan metode *samplingnya*).
4. Model analisis yang digunakan.

Metode tersebut di atas tidak bersifat baku dan harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Untuk penelitian pustaka (*library research*), poin (d) tidak wajib, sedangkan penelitian lapangan yang berbentuk survei (menggunakan sampel), keempat poin harus dicantumkan. Sementara itu, penelitian lain seperti studi kelayakan, studi kasus dan sebagainya, bentuknya menyesuaikan dengan kebutuhan. Agar lebih jelas, berikut ini akan diberikan secara lebih lengkap struktur penyusunan metode penelitian yang lazim digunakan, yang mencakup butir-butir sebagai berikut:

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian disebutkan secara jelas lokasi obyek dalam penelitian ini. Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya dari dan sampai kapan penelitian ini dilakukan, dan dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan. Jangka waktu penelitian di mulai dari penyusunan proposal, dan berakhir pada waktu sidang skripsi.

b. Populasi dan Sampel (Jika ada)

Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Apabila populasi telah diketahui, selanjutnya menentukan sampel penelitian, dapat menggunakan rumus atau tabel, sehingga dapat diketahui berapa jumlah sampel penelitian. Berdasarkan jumlah sampel tersebut, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan beberapa metode, apakah menggunakan *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya:

- 1) *Probability Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.

2) *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Dalam skripsi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

Pada bagian ini harus disebutkan jumlah populasi dan sampel penelitian yang akan digunakan

c. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

d. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi dan pengukuran variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, variabel ini umumnya berupa konsep, sehingga tidak terlalu penting untuk dilakukan pengukuran.

e. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi

f. Metode Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi:

- 1) Analisis Kualitatif
- 2) Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Dalam analisis kuantitatif harus di jelaskan uji statistik dan standar yang digunakan dalam setiap tahapan pengolahan data. Selain itu juga harus dijelaskan kegunaan atau tujuan dari uji statistik tersebut relevansinya dengan hasil penelitian yang diharapkan. Yang perlu di tegaskan, bahwa statistik hanya merupakan alat sebagai sarana untuk pengolahan data, yang lebih penting adalah fungsi serta manfaat dari *output* yang dihasilkan oleh statistik tersebut kaitannya dengan judul, perumusan masalah, serta hipotesis dalam penelitian ini.

9.4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini menguraikan tentang hasil pengolahan data serta pembahasannya. Hasil dan pembahasan harus mampu menjawab secara ilmiah permasalahan dan tujuan penelitian yang diajukan pada bab 1. Selain itu juga harus menjawab hasil hipotesis untuk menjawab dugaan sementara yang telah di kemukakan pada bab 2, dengan menggunakan data teori statistik yang telah dikemukakan pada Bab 3 (jika menggunakan) serta menggambarkan penelitian sejenis pada penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan meliputi :

- a. Gambaran Umum Obyek Penelitian
- b. Deskripsi Data Penelitian

Menjelaskan data-data dalam penelitian yang meliputi data asli sebelum dilakukan pengolahan data sampai dengan rekapitulasi data yang akan diproses dalam pengolahan data.

c. Analisis Data Penelitian

- 1) Jika menggunakan metode analisis statistik dalam pengolahan data : Proses pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik, dimana tahapan, metode, serta standar yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil atau output sesuai dengan metode analisis data yang telah disajikan pada bab III.
- 2) Jika tidak menggunakan metode analisis statistik : Proses pengolahan data dilakukan sesuai dengan tahapan analisis data pada bab III, dan disusun secara sistematis sesuai dengan masalah yang dirumuskan dalam perumusan masalah.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil analisis data penelitian sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di bab I. Pembahasan menjelaskan lebih konkrit dan mendalam terkait dengan hasil penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga harus dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi pada penelitian ini.

9.5. Penutup

Ada 3 (tiga) pokok pikiran yang harus ada pada bab Penutup yaitu Kesimpulan, Saran serta keterbatasan penelitian (Implikasi). Disajikan secara terpisah. Kesimpulan, Saran dan keterbatasan penelitian (Implikasi) merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan yang telah di jelaskan dalam bab pembahasan hasil.

Kesimpulan, sebagai jawaban dari perumusan masalah yang diangkat dalam skripsi. Saran, merupakan saran peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian (obyek/perusahaan dan pihak- pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan penelitian). Di samping itu, saran juga dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya. Serta Keterbatasan Penelitian sebagai pedoman bagi peneliti dalam meneliti selanjutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Outline Proposal

Cover
Lembar Persetujuan Proposal
Daftar Isi
Daftar Tabel (Jika ada)
Daftar Gambar (Jika ada)
Daftar Lampiran (Jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
 - 1.5.1. Teoritis
 - 1.5.2. Praktis
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. (Teori yang relevan dengan variabel penelitian)
- 2.2. Penelitian Terdahulu
- 2.3. Kerangka Pemikiran
- 2.4. Hipotesis Penelitian (penelitian kualitatif tidak ada)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian (disertai dengan tabel jadwal penelitian)
- 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian (penelitian kualitatif tidak ada)
- 3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian
- 3.4. Variabel Penelitian
 - 3.5.1. Definisi Konseptual Variabel
 - 3.5.2. Definisi Operasional Variabel
- 3.6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Untuk penelitian yang variabelnya diukur dengan instrumen dan indikator, data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner)
- 3.7. Metode Pengumpulan Data
- 3.8. Metode Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN (Contoh Kuesioner)

KARTU MONITOR/KONSULTASI

Lampiran 2: Contoh Sampul/Cover Proposal

PROPOSAL

FONT : 14 Times new
romance, bold, spasi 1,5
bentuk segitiga terbalik

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PIUTANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP CASHFLOW

Pada PT. XYZ



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi/Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Dirgantara Marsekal
Suryadarma**

Disusun Oleh :

Nama : Santosa Hadi Broto

NPM : 0099900xx

Font: 12 Times new
romance, spasi, 1,5 Bold

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA
JAKARTA
20XX**

LAMPIRAN 3. Contoh Halaman Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama Penyusun : Nazriel Ilhamiansyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 0099900xx
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Piutang dan
Dampaknya Terhadap Cashflow (Studi Kasus
Pada T. XYZ)

Telah disetujui untuk diajukan dalam seminar proposal untuk dilakukan telaah dan memperoleh masukan guna perbaikan.

Jakarta,, Januari 20XX
Dosen Pembimbing

Ramona, SE, Akt, MS.i

Lampiran 4: Contoh Outline Skripsi

Cover
Lembar Persetujuan Skripsi
Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi
Kata Pengantar
Abstrak
Abstract
Daftar Isi
Daftar Tabel (Jika ada)
Daftar Gambar (Jika ada)
Daftar Lampiran (Jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
 - 1.5.1. Teoritis
 - 1.5.2. Praktis
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. (Teori yang relevan dengan variabel penelitian)
- 2.2. Penelitian Terdahulu
- 2.3. Kerangka Pemikiran
- 2.4. Hipotesis Penelitian (penelitian kualitatif tidak ada)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian (penelitian kualitatif tidak ada)
- 3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian
- 3.5. Variabel Penelitian
 - 3.5.1. Definisi Konseptual Variabel
 - 3.5.2. Definisi Operasional Variabel
- 3.6. Kisi-kisi Instrumen
- 3.7. Metode Pengumpulan Data
- 3.8. Metode Analisis Data

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian
- 4.2. Deskripsi Data Penelitian
- 4.3. Analisis Data
- 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran
- 5.3. Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PENELITIAN DARI PERUSAHAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KARTU MONITOR/KONSULTASI

Lampiran 5: Contoh Sampul/Cover Skripsi

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG
DAMPAKNYA TERHADAP CASHFLOW
(Studi Kasus Pada PT. XYZ)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi/Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Dirgantara Marsekal
Suryadarma**

Disusun Oleh :

Nama : Santosa Hadi Broto

NPM : 0099900xx

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DIRGANTARA
MARSEKAL SURYADARMA
JAKARTA
20XX**

LAMPIRAN 6. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nazriel Ilhamiansyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 0099900xx
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang
Dampaknya Terhadap Cashflow (Studi Kasus
Pada PT. XYZ)

Telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Skripsi sebagai ujian akhir Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi/Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Jakarta,, Januari 20XX

Dosen Pembimbing

Ramona, SE, Akt, MS.i

LAMPIRAN 7. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nazriel Ilhamiansyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 0099900xx
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang
Dampaknya Terhadap Cashflow (Studi Kasus
Pada PT. XYZ)

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi Sebagai Ujian Akhir Program Studi Strata Satu (S-1) Akuntansi/Manajemen, dihadapan Tim Dosen Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dan telah dinyatakan LULUS pada:

Tanggal, September 20xx

Tim Penguji		
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua / Penguji I	Panji Asmoro SE, MS.i	
Anggota I /Penguji II	Ramona, SE, MS.i	
Anggota II/Pembimbing	Srikandi , SE, M.Akt	

Disahkan Oleh :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Program Studi Akuntansi/Manajemen
Ketua

Nama Jelas lengkap dengan gelar

Nama Jelas lengkap dengan gelar

*) Nama dan Jabatan Tim Penguji sesuai dengan berita acara sidang skripsi

LAMPIRAN 8. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazriel Ilhamiansyah
NPM : 0099900xx
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAMPAKNYA TERHADAP CASHFLOW (Studi Kasus Pada PT. XYZ)

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta,, Januari 20xx

Pembuat Pernyataan,

Materai 10.000

Nazriel Ilhamiansyah

NPM 0099900xx

LAMPIRAN 9: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dampaknya Terhadap *Cashflow* Pada PT. XYZ. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar SARJANA AKUNTANSI (S.Ak) dan SARJANA MANAJEMEN (S.M) program Strata Satu (S-1) Prodi Manajemen/Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Proses penyusunan skripsi ini tidak mudah, peneliti tidak luput dari kendala dan hambatan. Namun demikian hal tersebut dapat penulis atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak/Ibu....., selaku Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
2. Bapak/ibu....., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
3. Bapak/ibu....., selaku Ketua Prodi Akuntansi/Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
4. Bapak, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Bapak/ibu....., sebagai sumber dalam objek penelitian
6. dll

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Jakarta, Oktober 20xx

Penulis

Nazriel Ilhamiansyah

LAMPIRAN 10: Contoh Abstrak

ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh :

Nazriel Ilhamiansyah. NPM.

Dosen Pembimbing : Wahyu, SE, MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi/Manajemen
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadama

Nilai perusahaan adalah harga jual, jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan total asset turnover. Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan total *asset turnover* terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 berjumlah 150 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. Metode analisis data adalah regresi linear berganda, dengan uji hipotesis parsial dan simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan deviden dan total *asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan total *asset turnover* menjelaskan nilai perusahaan sebesar 77,3%, selebihnya dipengaruhi faktor lain, oleh sebab itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Total Asset Turnover, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS, FUNDING DECISIONS, DIVIDENT POLICIES, AND TOTAL TURNOVER ASSETS ON VALUE OF THE COMPANY

By :

Nazriel Ilhamiansyah. NPM.

Supervisor : Wahyu, SE, MM

*Faculty of Economics and Bussines, Study Program Accounting/Management
Marshal Suryadama University Dirgantara*

The value of the company is the selling price, if the company is sold. The value of the company is influenced by several internal factors. These factors are investment decisions, funding decisions, dividend policies, and total asset turnover. In addition to internal factors, there are external factors that influence the value of the company, namely inflation, interest rates, and the rupiah exchange rate. This study aims to measure how much influence investment decisions, funding decisions, dividend policies, and total asset turnover on value of the company. The population in this study all manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2013-2015 period amounted to 150 companies. The method of determining the sample with purposive sampling, so that the sample in this study were 33 companies. Data analysis method is multiple linear regression, by testing partial and simultaneous hypotheses. The results of this study indicate that investment decisions, dividend policy and total asset turnover have a significant positive effect value of the company , while funding decisions do not significantly affect value of the company . In addition, in this study investment decisions, funding decisions, dividend policies, and total asset turnover explain the value of the company at 77.3%, the rest is influenced by other factors, therefore further researchers are advised to add other variables that affect the value of the company

Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Total Asset Turnover, and Value of the company

LAMPIRAN 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sistem Pengendalian Intern	9
2.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	15
2.1.3. Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	19
2.1.4. Prinsip Sistem Pengendalian Intern.....	24
2.1.5. Keterbatasan Pengendalian Intern.....	26
2.1.6. Lingkungan Pengendalian Intern	28
2.2. Piutang.....	32
2.2.1. Pengertian Piutang	32

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Piutang.....	33
2.2.3. Perputaran Piutang.....	36
2.2.4. Pencatatan Piutang.....	41
2.2.5. Penentuan Umur Piutang.....	43
2.2.6. Sistem Pengendalian Piutang.....	47
2.2.7. Lingkungan Pengendalian Piutang.....	52
2.2.8. Tujuan Pengendalian Intern Piutang.....	55
2.2.9. Manfaat Pengendalian Intern Piutang.....	58
2.3. Kas	
2.3.1. Pengertian Kas.....	62
2.3.2. Jenis-jenis Kas.....	63
2.3.3. Sumber Penerimaan Kas.....	64
2.3.4. Pencatatan dan Pengakuan Kas.....	65
2.4. Penelitian Terdahulu.....	61
2.5. Kerangka Pemikiran	63
2.6. Hipotesis Penelitian.....	64

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
3.2. Populasi dan Sampel.....	65
3.3. Jenis dan Sumber Data	67
3.3.1. Jenis Data	68
3.3.2. Sumber Data	68
3.4. Metode Pengumpulan Data	70
3.5. Variabel Penelitian.....	71
3.5.1. Definisi Konseptual Variabel.....	71
3.5.2. Definisi Operasional Variabel.....	71
3.6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	72
3.7. Metode Analisis Data.....	73

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT. XYZ.....	74
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	75

4.2.1. Lingkungan Pengendalian Intern PT . XYZ.....	77
4.2.2. Jenis-jenis Piutang pada PT. XYZ.....	79
4.3. Analisis Data Penelitian.....	82
4.3.1. Sistem Pengendalian Piutang pada PT. XYZ.....	82
4.3.1.1. Alur Otorisasi Piutang.....	84
4.3.1.2. Alur Dokumentasi Piutang.....	86
4.3.1.3. Perputaran Piutang.....	89
4.3.1.4. Pengakuan dan Pencatatan Piutang Tak Tertagih.....	91
4.3.2. Sistem Pengendalian Kas pada PT. XYZ.....	92
4.3.2.1. Sumber dan Jenis Kas.....	93
4.3.2.2. Alur Otorisasi Kas.....	94
4.3.2.3. Alur Dokumentasi Kas.....	96
4.3.2.4. Pengakuan dan Pencatatan Kas.....	100
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	
4.4.1. Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Piutang.....	103
4.4.2. Dampak Sistem Pengendalian Piutang terhadap Kas.....	104
BAB IV. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Saran	107
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	110

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PENELITIAN DARI PERUSAHAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KARTU MONITOR/KONSULTASI

*)Daftar isi sesuai dengan isi skripsi yang disusun

LAMPIRAN 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Informasi Piutang tidak tertagih Tahun 2018.....	65
Tabel 4.1. Data Piutang Tahun 2018.....	79
Tabel 4.2. Penerimaan Kas tahun 2018.....	93
Tabel 4.3. Dampak Piutang Tak Tertagih terhadap Penerimaan Kas tahun 2018...	104

*) Nama tabel harus sesuai dengan judul tabel pada isi skripsi

LAMPIRAN 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	63
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	72
Gambar 4.2. Flowchart Piutang.....	84
Gambar 4.3. Flowchart Kas.....	94

*) Nama gambar harus sesuai dengan judul tabel pada isi skripsi

LAMPIRAN 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan PT. XYZ

Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. XYZ

Lampiran 3. Bukti Penerimaan Kas

Lampiran 4. Bukti Penagihan Piutang

LAMPIRAN 15. Contoh Daftar Pustaka (menggunakan Mendeley format APA style)

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyani, Nina dan Ceacilia Srimindarti. (2010). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan – Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2008. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No. 2, Hlm. 138-159.
- Gendro, Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS & Smart PLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ichwan, Fith Yuniar Dan Widyawati, Dini. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stuktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No.6 (2015).
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNP
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Iriyanto dan Harrys. (2016a). *Metode Penelitian, Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
-(2016b). *Pengukuran Variabel Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Joni dan Lina. (2010) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.2, Agustus 2010.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, R.A. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Return On Asset*, Arus Kas Operasi dan Tingkat Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.

LAMPIRAN 16. Contoh Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nazriel Ilhamiansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat /Tanggal Lahir : Bogor, 15 Agustus 1989
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. Beo No. 6, Rt 12/Rw 7, Kel. Anoa, Kec.
Kab. Bogor
Nomor Telepon/HP : 0878-xxxx-xxxx
Alamat Email : ziel007@yahoo.com

SOFTCOPY
FOTO
Berwarna
4 X 6

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (1992-1998) : SD N 1 Bogor
SLTP (1998-2001) : SLTP Negeri 1 Bogor
SMU (2001-2004) : SMU Negeri 1 Bogor
Perguruan Tinggi (2004-2008) : S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Pendidikan Non Formal :

- Program Sertifikasi Pajak A, B, C di..... Jakarta(2008)
- Krishand Tax Training di Laboratorium Akuntansi Universitas Suryadarma (2007)

Pengalaman Organisasi :

- Panitia Pelatihan Perpajakan Bagi Usaha Kecil Menengah (2009).
- Panitia Workshop Perpajakan bagi Perusahaan Nirlaba (2007).
- Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (HMJA), sebagai Sekretaris (2008-2009)

Penghargaan:

- Juara Harapan Satu, Lomba Penulisan Karya Ilmiah Perpajakan (2008)
- Peserta Olimpiade Akuntansi – National Accounting Challenge STAN Jakarta (2007)

Pengalaman Kerja :

Tahun 2000 – 2005, PT. Sosro sebagai Staff Accounting

Jakarta,.....20xx

Hormat Saya

Nazriel Ilhamiansyah

LAMPIRAN 17. Contoh Format Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Sumber	Kesimpulan
1	Nadiya Rofiqoh	Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.2, hal 14 - 25 ISSN.3420-7134 (2014)	Struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan untuk hasil pengujian menunjukkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
2	Ni Putu Ayu Puduk Sari	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 – 2012	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vo. 7, No. 12, Hal 1-15, ISSN:2302-8556 (2014)	Nilai t variabel profitabilitas -3,280 signifikansi $0,002 < 0,05$ berarti profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stuktur modal namun berbeda dengan <i>dividend payout ratio</i> yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal
3	Seftianne dan Handayani	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13, No. 1, April 2011, Hal. 39 – 56 ISSN.2421-6132 (2016)	<i>Growth Opportunity</i> dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Struktur modal. Sedangkan Profitabilitas, Tingkat Likuiditas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Aktiva tidak mempengaruhi Struktur Modal.

LAMPIRAN 18. Contoh Format Tabel Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020				2021								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■									
2	Seminar Proposal					■								
3	Penyempurnaan proposal						■	■						
4	Pengumpulan Data								■					
5	Pengolahan Data									■	■			
6	Analisis Data										■	■		
7	Sidang Skripsi												■	
8	Penyempurnaan skripsi												■	
9	Penggadaan skripsi													■

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

LAMPIRAN 19. Contoh Artikel Jurnal

PENGARUH CITRA MEREK DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE PADA APLIKASI SHOPEE DI WILAYAH JAKARTA TIMUR

Aprillia Darmansah

Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
darmansahaprillia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra merek dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian online pada aplikasi shopee di wilayah Jakarta Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen shopee yang bertempat tinggal di wilayah Jakarta Timur dengan minimal sudah melakukan transaksi pembelian sebanyak lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir, dan menggunakan sampel yang terdiri dari 100 responden. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F dengan alat bantu SPSS 21.0. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) variabel citra merek (X1) menunjukkan bahwa nilai thitung yaitu 4,994 < ttabel (df=97, $\alpha=0,05$) = 1,98472, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "citra merek mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian". Variabel persepsi harga (X2) menunjukkan bahwa nilai thitung yaitu 10,953 > ttabel (df=97, $\alpha=0,05$) = 1,98472, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "persepsi harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian". Hasil perhitungan statistik dengan analisis regresi linier dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 13,217 + 0,747 X1 + 1,128 X2$ dimana Y = Keputusan Pembelian, X1 = Citra Merek, X2 = Persepsi Harga. Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa citra merek dan persepsi harga memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa citra merek, dan persepsi harga mampu menjelaskan keputusan pembelian sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya 44,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Citra Merek, Persepsi Harga, Keputusan Pembelian, Shopee

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis online di Indonesia terbilang sangat pesat terlihat dari banyaknya pebisnis yang melakukan transaksi secara online di situs-situs E-commerce. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah berkembangnya bisnis dengan sistem online salah satunya adalah karena mudahnya untuk di jangkau dan di nikmati oleh masyarakat Indonesia bahkan sampai dengan masyarakat yang tinggal di daerah sana. Masyarakat Indonesia tentu saja menginginkan dan membutuhkan adanya sistem online yang bisa mereka nikmati dan mereka manfaatkan untuk bisa membantu dan memberikan kemudahan dalam memenuhi setiap kebutuhan mereka dengan baik dan tentu saja dengan proses yang cepat dan mudah. Berikut Data pengguna internet di Indonesia dari tahun 1996 -2018.

Berdasarkan hasil survei APJII dan Polling Indonesia jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 bertambah 27,91 juta (10,12%) menjadi 171,18 juta jiwa. Artinya

LAMPIRAN 20. Contoh Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Harniyati, Amd.Keb
Jabatan : Kepala Instalasi Rawat Inap
Alamat Kantor : Jln. Gereja Theresia No.22 RT.07 RW.04, Gondangdia,
Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota
Jakarta 10350.
Telepon : 021 - 3909725

Menerangkan bahwa,

Nama : Hana Riskalia
NPM : 15070034
Kampus : Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta

Telah menyelesaikan penelitian di Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta Bagian Keperawatan dengan judul Skripsi / Tugas Akhir "Pengaruh Budaya Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Keperawatan pada Rawat Inap di Rumah Sakit YPK Mandiri".

Jakarta, 17 Januari 2020
Kepala Instalasi Rawat Inap


Harniyati, A.Md Keb

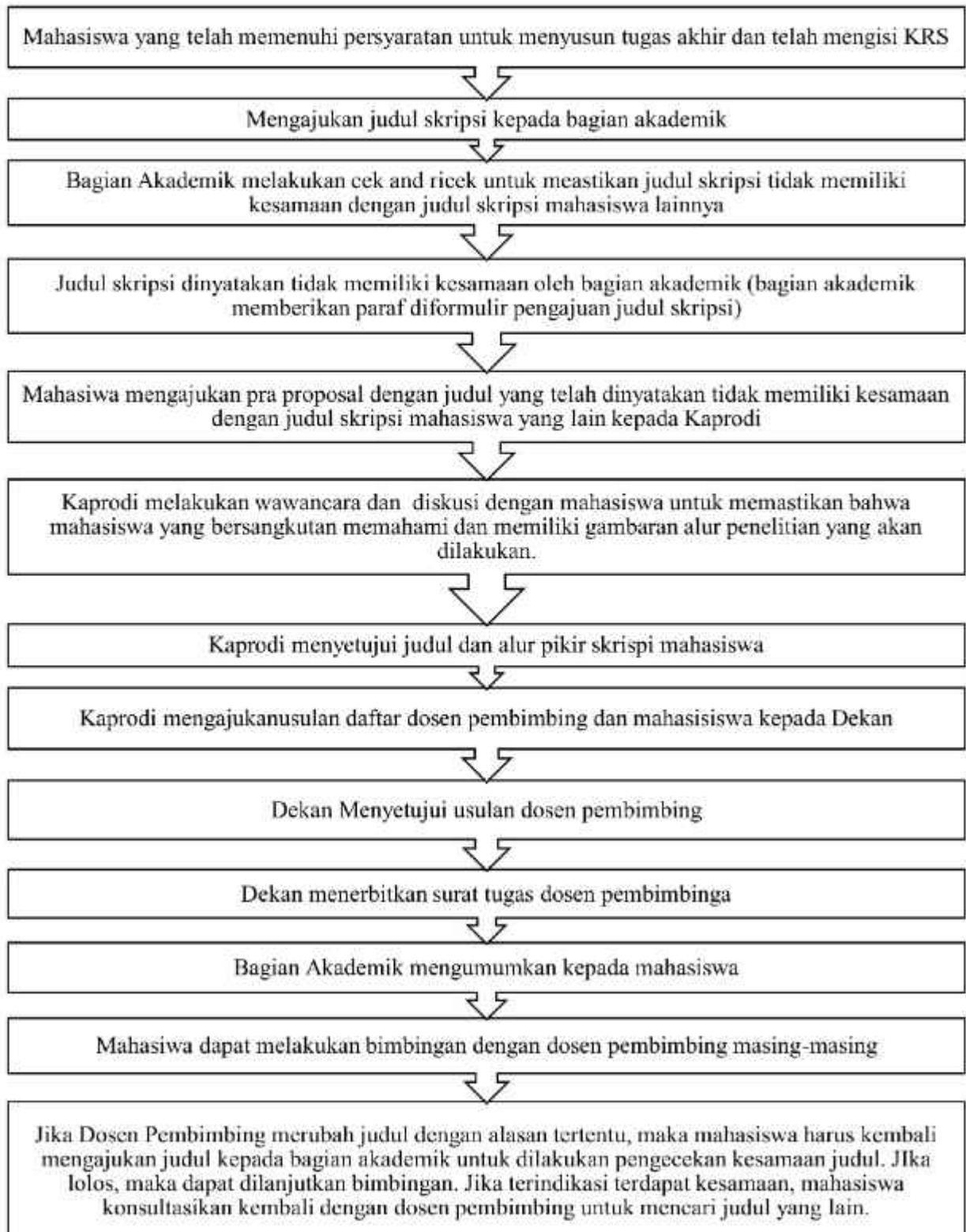
LAMPIRAN 21. Contoh Lembar Pembatas (warna kertas Biru Telor Asin)



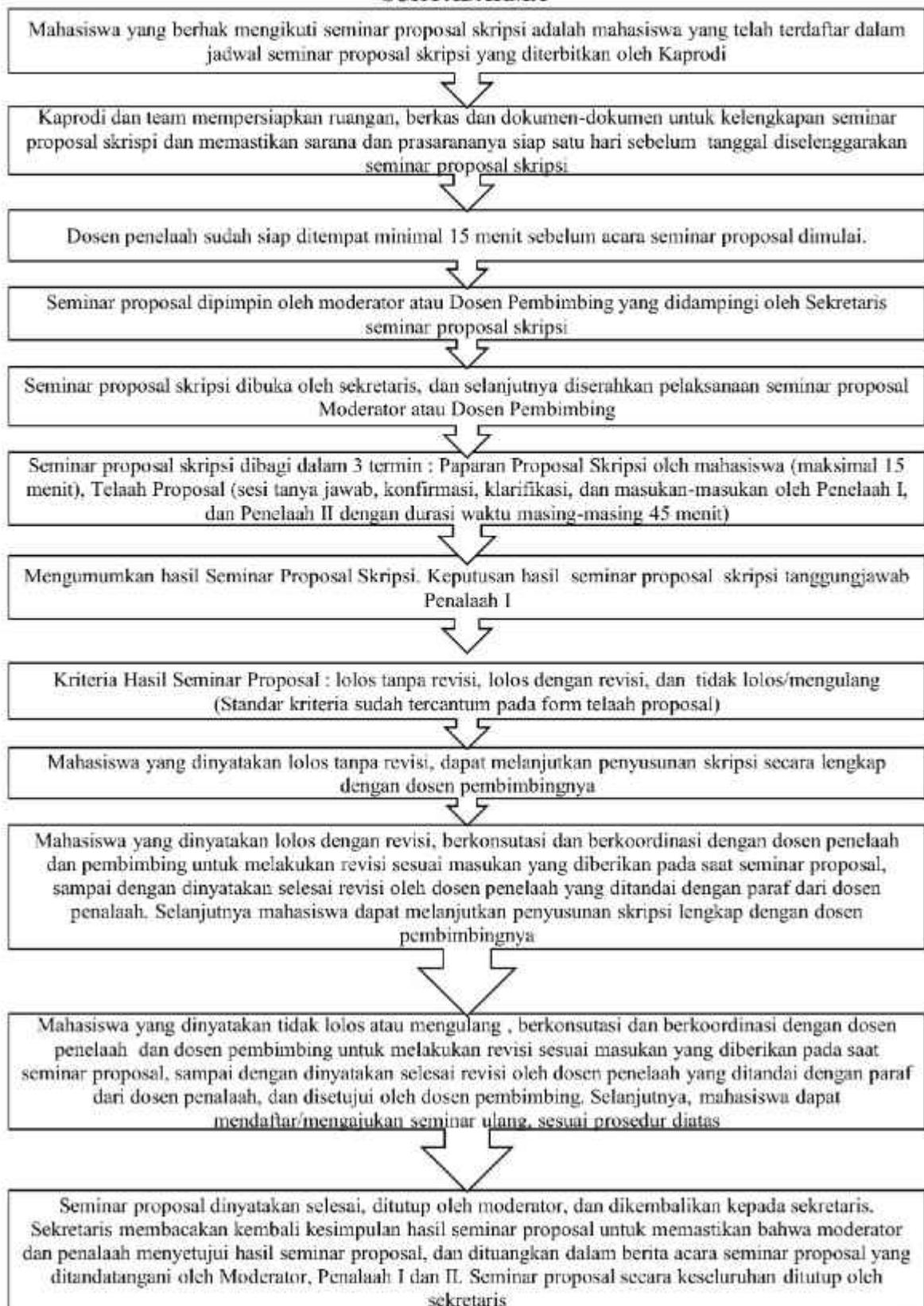
LAMPIRAN 22. Contoh Format Label CD / Flash Disk (diberi nama dan plastic)



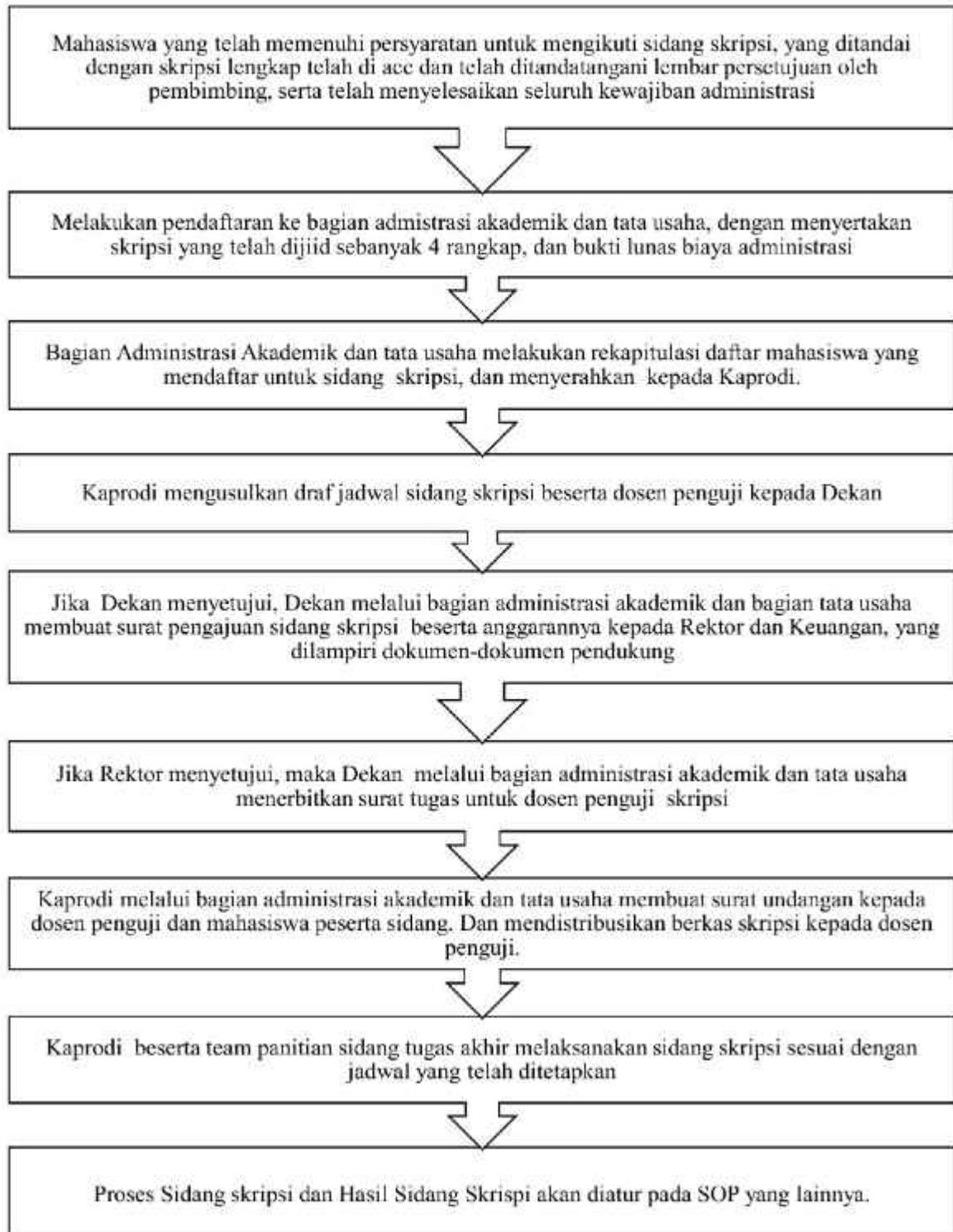
**SOP PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL
SURYADARMA**



**SOP SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL
SURYADARMA**



**SOP PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL
SURYADARMA**



**SOP SIDANG SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL
SURYADARMA**

